

AKSI BERSIH PANTAI : Upaya Pelestarian Lingkungan Pesisir Pantai Benteng Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Nurul Qisti¹, Nabila Febriyanti², Nur Azizah Jaya³, Tiara³, Alni Muh Arifin³, Anastasya Putri³, Wulan Lestari³, Fadhillah Nurjannah Asrul³, A. Mukrima Tunnisa³, Eva Maulana³, Alif Hisyam Rais³, Muh Agung Ma’aruf³, Muh Afriansyah³, Putu Wira Gunawan³

¹ Program studi D4 Teknologi Rekayasa Pangan, Politeknik Dewantara, Indonesia

² Program studi D4 Teknologi Rekayasa Multimedia, Politeknik Dewantara, Indonesia

³ Program studi D4 Teknik Pertambangan, Politeknik Dewantara, Indonesia

nuqyss@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan aksi bersih pantai merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan aksi bersih pantai di wilayah Pantai Benteng sebagai kontribusi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian ekosistem pesisir. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui kerja sama antara mahasiswa, masyarakat setempat, dan pihak terkait. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif berbagai pihak dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan dampak positif terhadap kondisi pantai yang sebelumnya tercemar oleh sampah. Kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi lingkungan yang efektif bagi masyarakat. Kesimpulannya, aksi bersih pantai tidak hanya berdampak secara fisik terhadap lingkungan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian alam.

Kata Kunci: *Aksi bersih Pantai, Pelestarian lingkungan, Pengabdian Masyarakat, Pantai benteng, pesisir*

Pendahuluan

Pantai Benteng merupakan salah satu kawasan pesisir yang mulai terdampak pencemaran lingkungan akibat meningkatnya volume sampah, terutama sampah plastik dan limbah rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan warga sekitar, diketahui bahwa rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan menjadi salah satu penyebab utama permasalahan tersebut. Data dari instansi lingkungan hidup setempat juga menunjukkan adanya peningkatan jumlah sampah di wilayah pesisir dari tahun ke tahun, yang secara langsung mempengaruhi ekosistem laut dan aktivitas masyarakat pesisir, khususnya para nelayan.

Sebagai respon terhadap situasi tersebut, dilakukan kegiatan aksi bersih pantai yang merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat. Program ini dirancang untuk menjawab persoalan pencemaran lingkungan dengan pendekatan partisipatif melalui kegiatan pembersihan sampah, edukasi kepada masyarakat sekitar, dan penyebaran informasi melalui media sosial serta media cetak lokal. Kegiatan ini tidak hanya bersifat praktis dalam mengurangi sampah, tetapi juga edukatif dalam menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan secara kolektif.

Pemilihan metode ini mengacu pada berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan langsung masyarakat dalam aksi lingkungan mampu membentuk perilaku sadar lingkungan yang lebih kuat. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam menciptakan lingkungan pesisir yang bersih dan sehat. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan serta mewujudkan pantai yang lebih lestari melalui kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan mitra lokal.

Metode Pelaksanaan

Lokasi pengabdian Masyarakat berada di Pantai benteng, kelurahan benteng Rt/3 Rw/4,Kec.Wara Timur. Sasaran pengabdian Masyarakat ini di tujukan kepada Masyarakat dan para pengunjung/wisatawan. Pengabdian Masyarakat ini akan di laksanakan pada 05 juli 2025. Pengabdian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Pengabdian ini melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana teknis. adapun program dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. METODE PENDEKATAN

Survey awal dengan mendatangi langsung area Pantai yang akan dilakukan pengabdian lalu bekerja sama dengan ibu RT setempat.

2. METODE PELAKSAAN

- Berkoordinasi dan meminta izin kepada kepala keluharahan serta ibu RT terkait tentang pengabdian yang akan dilakukan di daerah setempat.
- Setelah disetujui kelurahan, ibu RT melakukan pendekatan kepada Masyarakat untuk ikut serta dalam pengabdian aksi bersih Pantai.
- Setelah disetujui oleh pihak terkait lalu pelaksana bekerja sama dengan pihak DLH(Dinas Lingkungan Hidup) terkait sampah yang akan diperoleh.
- Pelaksana dan Masyarakat sekitar langsung turun tangan kelapangan untuk melakukan pengabdian dipantai sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya.

3. TAHAPAN-TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

- Persiapan : Tahap awal yang dilakukan berupa penyusunan surat-menyurat perizinan kepada kepala kelurahan, RT setempat dan instansi terkait (DLH). Selain itu, dilakukan survei Lokasi Pantai untuk memetakan area yang akan dibersihkan.
- Koordinasi : melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak kelurahan, RT, DLH serta Masyarakat setempat untuk membahas jadwal kegiatan dan kebutuhan alat maupun logistik.
- Pelaksanaan kegiatan : pada tahap ini, mahasiswa bersama Masyarakat sekitar turun langsung ke Lokasi Pantai untuk melaksanakan kegiatan pembersihan Pantai. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang

- telah disepakati, dengan melibatkan peralatan seperti plastik sampah, dan kendaraan pengangkut.
- d. Tindak lanjut : setelah melaksanakan pembersihan, ibu RT mengambil tindak lanjut dengan melakukan pembersihan Kembali Bersama Masyarakat setempat untuk menjaga lingkungan sekitar Pantai.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada Sabtu, 05 juli 2025 pukul 16.00 WITA. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :

1. Persiapan

Pada tahapan persiapan, tim pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan, RT setempat, serta DLH. Selain, dilakukan survey awal ke Lokasi Pantai untuk memetakan kondisi kebersihan dan titik-titik area yang menjadi focus pembersihan. Hasil survey menunjukkan adanya penumpukan sampah organik dan sampah anorganik di beberapa titik sepanjang garis Pantai.

2. Pelaksanaan

Setelah perizinan lengkap, kegiatan bersih Pantai dilaksanakan dengan melibatkan Masyarakat sekitar, mahasiswa, dan pihak terkait. Kegiatan diawali dengan pembagian plastik sampah. Kemudian para pelaksana membersihkan area Pantai dengan mengumpulkan sampah plastik, kayu, dan sampah organik. Sampah yang berhasil dikumpulkan kemudian dipilah dan diangkut ke titik yang dapat dijangkau oleh pihak DLH.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berjalan lancar dan mendapat respons positif dari Masyarakat sekitar. Pelaksana antusias mengikuti aksi bersih Pantai dan berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin. Dari hasil pengumpulan, tercatat jumlah sampah yang terkumpul mencapai beberapa plastik sampah. Diharapkan kedepannya, kebersihan Pantai benteng dapat terus terjaga dengan adanya peran aktif Masyarakat dan pengunjung Pantai.

Kegiatan pembersihan pantai perlu melibatkan peran aktif masyarakat pesisir agar sampah plastik dan sampah organik yang terbawa arus laut dapat dikendalikan dengan baik. Partisipasi masyarakat lokal menjadi kunci keberlanjutan program bersih pantai, karena mereka yang paling dekat dengan lokasi dan berinteraksi langsung dengan aktivitas pantai sehari-hari (Syamsuddin et al 2021)

Lebih lanjut, kegiatan bersih pantai yang dilaksanakan secara rutin mampu mengurangi akumulasi sampah, meningkatkan daya tarik kawasan pesisir, dan mendukung perkembangan pariwisata berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa aksi bersih pantai tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah wisatawan yang datang berkunjung (Wardhana 2019)

selain itu, pentingnya edukasi dan sosialisasi kepada pengunjung maupun masyarakat setempat agar memiliki kesadaran bersama dalam menjaga kebersihan pantai. Dengan adanya sosialisasi yang berkelanjutan, diharapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dapat tertanam, sehingga upaya pembersihan pantai tidak hanya bergantung pada program insidental, tetapi menjadi gerakan bersama yang berkelanjutan (Dewi dan Nugraha 2020)

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat berupa aksi bersih pantai yang melibatkan mahasiswa, masyarakat, dan pihak pemerintah setempat sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Partisipasi aktif, pelaksanaan rutin, serta penyuluhan yang tepat diharapkan dapat menciptakan kawasan pantai yang bersih, nyaman, dan mendukung kelestarian lingkungan pesisir untuk jangka panjang.



Gambar 1. Proses kegiatan pengabdian Masyarakat
(Dokumentasi pribadi, 2025)

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pantai Benteng ini membawa pendekatan baru dengan melibatkan mahasiswa, masyarakat setempat, RT, kelurahan, dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) secara langsung dalam aksi bersih pantai. Inovasi dari kegiatan ini terletak pada metode pelaksanaan yang tidak hanya berfokus pada pembersihan fisik, tetapi juga pada edukasi singkat di lokasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Keterlibatan multi pihak menjadi poin baru yang memperkuat efektivitas kegiatan.

Manfaat nyata dari kegiatan ini dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar Pantai Benteng. Pantai menjadi lebih bersih dan nyaman dikunjungi, sehingga dapat mendukung potensi kawasan sebagai destinasi wisata lokal. Selain itu, adanya sosialisasi sederhana di lapangan menumbuhkan kesadaran warga dan pengunjung untuk lebih peduli menjaga kebersihan lingkungan pesisir agar tidak terjadi penumpukan sampah di kemudian hari.

Sebagai saran, kegiatan pengabdian masyarakat semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk sekolah-sekolah dan komunitas peduli lingkungan. Perlu juga dipertimbangkan penyediaan sarana pendukung seperti tempat sampah yang memadai di area pantai. Dengan demikian, diharapkan aksi bersih pantai dapat berkembang menjadi gerakan bersama yang berdampak positif bagi kebersihan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat pesisir di masa mendatang.

Dengan penuh rasa hormat dan apresiasi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian bersih-bersih pantai:

1. Ibu Nurul Qishti selaku dosen yang telah membimbing dan mendampingi mahasiswa dengan penuh dedikasi.
2. Dinas lingkungan hidup (DLH) atas dukungan teknis dan fasilitas yang diberikan.
3. Pihak Kelurahan dan Ketua RT yang telah memberikan izin serta turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Masyarakat sekitar, yang telah ikut ambil bagian, memberikan semangat dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.
5. Rekan-rekan mahasiswa, yang telah bekerja sama dengan semangat gotong royong dan kepedulian tinggi terhadap kelestarian lingkungan.

Semoga kegiatan ini menjadi awal dari kolaborasi yang berkelanjutan dan membangun kesadaran Bersama akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan Pantai kita tercinta.

Terima kasih atas segala tenaga, waktu, dan semangat yang telah dicurahkan.

Referensi

- Syamsuddin, A., Fauzi, A., & Lestari, R. (2021). Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pengelolaan Sampah Pantai Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Maritim*, 10(1), 32–38.

Wardhana, W. (2019). Analisis Pengelolaan Sampah Pantai Di Kawasan Wisata Pantai Pangandaran. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 24(2), 78–84.

Dewi, N. P. A. M., & Nugraha, G. A. (2020). Pengelolaan Sampah Pantai Melalui Program Coastal Clean Up di Pantai Kuta, Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 10(1), 199–218.